

# PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO ANIMASI MENGGUNAKAN MODEL 4D PADA TEMA TRANSPORTASI UNTUK ANAK KELOMPOK B DI TK BENIH HARAPAN KOTA GORONTALO

Wirnaningsi Adoe<sup>1</sup>, Sardi Salim<sup>2</sup>, Lanto Ningrayati Amali<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo

<sup>2</sup> Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo

<sup>3</sup> Teknik Kriya FATEK Universitas Negeri

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media video animasi menggunakan Model 4D pada tema transportasi untuk anak kelompok B di TK Benih Harapan Kota Gorontalo. Penelitian pengembangan bahan ajar ini dilakukan dengan desain penelitian ini menggunakan model pengembangan 4D (four-D). Model penelitian dan pengembangan model 4D terdiri dari 4 tahapan, yaitu; *define, design, develop, dan disseminate*. Model pengembangan 4D dapat diadaptasi menjadi 4P, yaitu; pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai kevalidan oleh validasi beberapa ahli meliputi ahli media memperoleh nilai rata-rata 82,5% dengan katagori sangat layak, validasi materi dengan rata-rata 85,83% dengan katagori sangat layak dan praktikalitas dengan rata-rata 82,80%. Dengan katagori sangat praktis. Respons peserta didik di TK Benih Harapan pada uji coba kelompok besar memperoleh rata-rata skor 86,76% dengan kriteria sangat menarik, kemudian respons peserta didik di TK Benih Harapan pada uji coba kelompok kecil memperoleh rata-rata 80,8% dengan katagori sangat menarik, sedangkan uji keefektifan pada peserta didik menggunakan video animasi pada tema kendaraan darat memperoleh rata-rata skor sebesar 0,78 dengan kategori sangat tinggi.

**Kata Kunci:** *Model 4D, Pengembangan Video Animasi, Transportasi Darat*

## PENDAHULUAN

Media adalah suatu sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan. Media merupakan komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Gerlach dan Ely (dalam Arsyad, 2006) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan,

ketrampilan, atau sikap. Materi pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) salah satunya adalah tema Transportasi. Kompetensi Dasar tema transportasi, (1) memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca); (2) menunjukkan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca); (3) mengenal keaksaraan awal melalui bermain; (4) menunjukkan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya. Cakupan materi tema transportasi antara lain (1) nama-nama transportasi; (2) Tempat Pemberhentian transportasi; (3) manfaat Kendaraan darat.

Berdasarkan analisis karakteristik materi pembelajaran sub tema kendaraan termasuk dalam pengetahuan faktual sesuai dengan kondisi yang senyatanya serta termasuk dalam pengetahuan prosedural dengan melakukan tahap demi tahap pembelajaran yang dilakukan. Berdasarkan wawancara dengan guru didapatkan informasi bahwa dalam penerapan program pembelajaran mengalami beberapa kesulitan salah satunya pembelajaran tema transportasi. Proses pembelajaran kurang optimal yang disebabkan oleh kurang adanya media yang konkret dalam penyampaian materi dan hanya menggunakan lembar kerja siswa sehingga pemahaman siswa dalam menyerap materi juga belum optimal. Sedangkan menurut karakteristik anak usia dini anak pada masa proporsional, belajar melalui pengalaman konkret. Pada tema transportasi anak memerlukan pengalaman konkret yang dapat diperoleh dari lingkungan sekitar.

Pengalaman konkret dalam penyampaian materi tidak sepenuhnya efektif karena guru tidak dapat menilai tujuan pembelajaran yang sudah tercapai. Media pembelajaran merupakan alternatif dalam proses pembelajaran karena di dalam media pembelajaran terdapat materi yang tidak dapat ditampilkan materi di dalam kelas namun mengandung kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di TK Benih Harapan Kota Gorontalo diketahui bahwa Ketika guru

menyampaikan tema pelajaran siswa terlihat jenuh dan kurang merespons pembelajaran itu dikarenakan kurangnya Ketersediaan media pembelajaran di TK Benih Harapan dalam proses pembelajaran. media pembelajaran pada tema transportasi merupakan salah satu yang belum memadai untuk digunakan dalam proses pembelajaran karena hanya menggunakan lembar kerja saja. Media pembelajaran yang menarik dapat membuat siswa lebih bersemangat lagi dalam mengikuti proses pembelajaran. Jadi media video animasi pembelajaran akan menjadi solusi di TK Benih Harapan khususnya pada tema Transportasi. Dari masalah tersebut perlu dilakukan pengembangan video animasi pada tema Transportasi untuk anak Kelompok B TK Benih Harapan kota Gorontalo.

## **METODE**

Tempat penelitian adalah di TK Benih Harapan Kec. Duingi Kota Gorontalo. Objek dalam penelitian ini Kelompok B TK Benih Harapan kota Gorontalo. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) untuk menghasilkan sebuah produk Media Pembelajaran Interaktif, dan menguji keefektifan produk tersebut Sugiono (2016), dalam penelitian ini dikembangkan produk berupa media pembelajaran berbasis video animasi. Desain penelitian ini menggunakan model pengembangan 4D (four-D). Model penelitian dan pengembangan model 4D terdiri

dari 4 tahapan, yaitu; *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate*. Model pengembangan 4D dapat diadaptasi menjadi 4P, yaitu; pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### A. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Dalam tahap pendefinisian (*define*) terdiri dari beberapa tahap analisis, yaitu; analisis kurikulum, analisis kebutuhan, analisis siswa, analisis konsep, analisis tugas, dan perumusan tujuan pembelajaran.

#### B. Design (Perancangan)

Berdasarkan hasil analisa pada tahap pendefinisian, dilanjutkan dengan penelitian tahap perancangan. Kegiatan pada tahap ini adalah penyusunan tes, pemilihan media, pemilihan format dan desain awal perangkat pembelajaran.

#### 1. Sampul Depan

Sampul Bahan ajar yang merupakan bagian awal yang memberikan informasi mengenai judul materi yang akan dipelajari. Bagian ini didesain dengan mencantumkan judul materi disertai gambar yang akan membuat siswa tertarik dan lebih semangat untuk belajar dengan tema tersebut.



#### 2. Bagian Isi bahan ajar

Bahan Ajar video animasi memiliki bagian isi yang terdiri dari beberapa *slide* yang cukup variatif. Bagian-bagian yang dimaksud seperti:

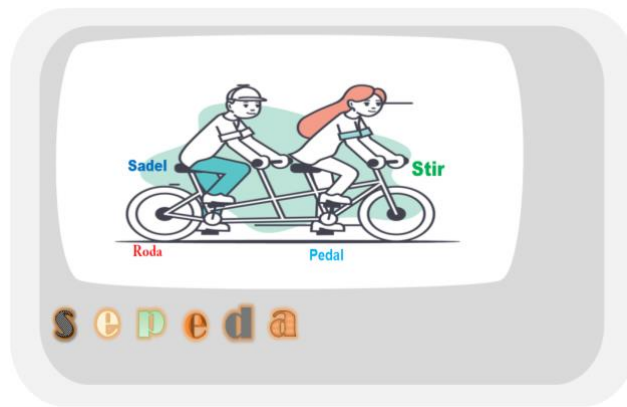
- a. Jenis-jenis kendaraan darat
- b. Bagian-bagian yang terdapat pada kendaraan darat
- c. Huruf vokal dan konsonannya

Jenis-jenis kendaraan darat yang terdapat

pada video:

##### a. Sepeda

Masuk pada materi dengan gambar sepeda yang sudah tidak asing lagi bagi anak-anak. Digambar ini juga mereka akan belajar suku kata dari sepeda serta bagian-bagian dari sepeda yaitu ada setir, pedal, sadel, dan roda agar sepeda tersebut bisa berjalan.



b. Motor

Di gambar motor anak-anak juga akan belajar suku kata dari motor dan bisa mengetahui bagian-bagian dari

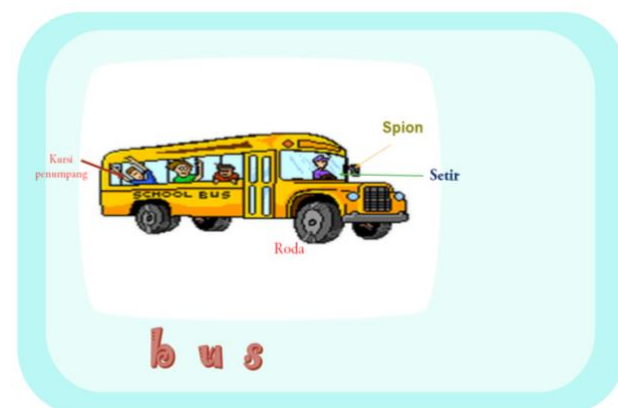
motor yaitu ada lampu, spion untuk melihat kendaraan dari belakang, sadel, dan roda.



c. Bus

Gambar bus anak-anak akan belajar suku kata bus dan mengetahui

bagian-bagian dari bus yaitu ada spion, setir, kursi penumpang, dan roda.



d. Mobil

Gambar mobil anak-anak akan belajar suku kata dari mobil dan

menyebutkan bagian-bagian dari mobil yaitu ada roda, mesin, setir, lampu, spion, dan tempat duduk.



e. Kereta Api

Gambar kereta api anak-anak akan belajar suku kata dari kereta api

serta mengetahui bagian-bagian dari kereta api yaitu ada lokomotif, gerbong, dan nada kursi penumpang.

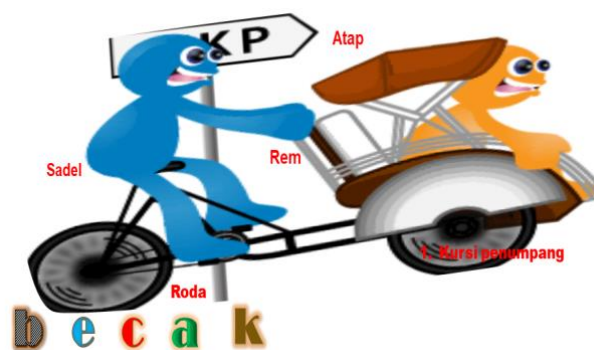


## kereta api

f. Becak

Gambar Becak anak-anak akan belajar suku kata becak dan bagian-

bagian dari becak tersebut yaitu ada roda, atap, kursi penumpang, sadel, dan rem.



g. Penutup

Untuk menutup aplikasi dengan menekan tombol keluar, akan ada

pilihan ya atau tidak. Jika menekan Ya maka aplikasi akan tertutup, apabila Tidak maka aplikasi tidak tertutup.

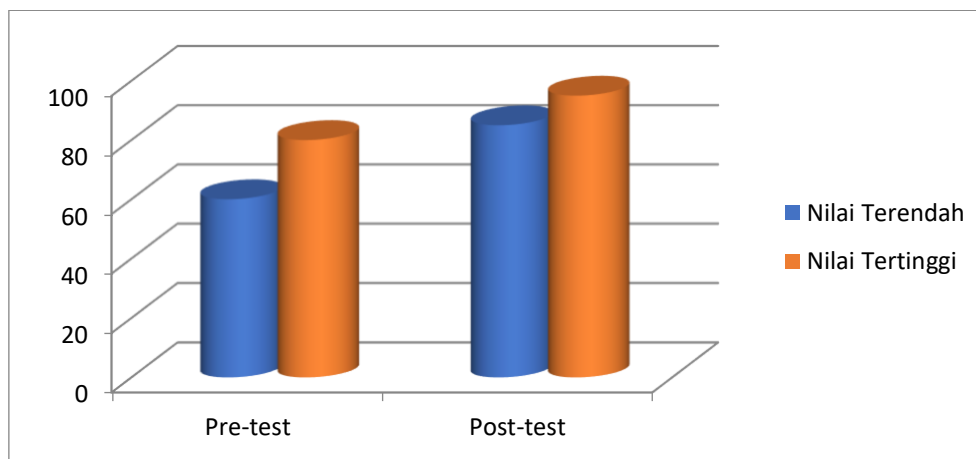


Rancangan awal media video animasi yang telah dirancang kemudian divalidasi pada oleh para ahli dan praktisi. Validasi dilakukan oleh ahli media pembelajaran, materi, dan praktisi (Guru). Validasi dilakukan dengan

menggunakan angket penilaian yang tujuannya untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran sebelum masuk pada tahap selanjutnya.

**Tabel 1. Perbandingan Hasil Pre-Test dan Post-test**

No.	Variabel	Pre-test	Post-test
1	Nilai Terendah	60,0	85
2	Nilai Tertinggi	80,0	95
3	Rata-rata	66,7	93
<b>Gain Skor</b>		0,78	
<b>Kriteria Gain</b>		Tinggi	



**Gambar 1. Perbandingan Hasil Pre-test dan Post-test**

Berdasarkan gambar 1, terlihat adanya peningkatan hasil antara sebelum dan sesudah menggunakan produk berupa media video animasi pada pembelajaran. Siswa Antusias melihat gambar dalam video animasi sebelum mulai pembelajaran dan Guru siap menggunakan video animasi ini dalam proses

pembelajaran dengan memanfaatkan TV dan LCD pada setiap kelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa produk media video animasi ini dapat menjadi solusi alternatif yang efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap tema transportasi darat.

**C. Dissemination (Penyebarluasan)**



Tahap *disseminate* merupakan tahap penyebarluasan dan merupakan tahap akhir dari tahap penelitian dan pengembangan ini. Pada tahap ini peneliti memasukkan media ke dalam CD dan menyebarkan di TK Benih Harapan Kota Gorontalo. Hasil penelitian ini juga dibuat dalam bentuk artikel ilmiah dan di *publish*.

### **Pembahasan**

Penelitian pengembangan ini memiliki tujuan mengembangkan produk berupa video animasi yang dikembangkan melalui model pengembangan 4D pada materi tema transportasi darat. Tujuan penelitian ini adalah supaya dapat melihat bagaimana tanggapan peserta didik dan kelayakan video animasi. Animasi video dibuat didasarkan dari kompetensi dasar dan indikator yang sesuai dengan kurikulum 2013. Bahasa dalam video animasi ini dibuat bahasa Indonesia. Gambar yang ada dalam video disajikan dengan relevan sesuai materi sehingga pembelajaran terasa lebih menarik bagi peserta didik.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas pengembangan produk berupa video animasi pada tema kendaraan darat sangat layak digunakan dengan validasi beberapa ahli meliputi ahli media memperoleh nilai rata-rata 82,5% dengan katagori sangat layak, validasi materi dengan rata-rata

85,83% dengan katagori sangat layak dan praktikalitas dengan rata-rata 82,80%. Dengan katagori sangat praktis.

2. Respons peserta didik di TK Benih Harapan pada uji coba kelompok besar memperoleh rata-rata skor 86,76% dengan kriteria sangat menarik, kemudian respons peserta didik di TK Benih Harapan pada uji coba kelompok kecil memperoleh rata-rata 80,8% dengan katagori sangat menarik, sedangkan uji keefektifan pada peserta didik menggunakan video animasi pada tema kendaraan darat memperoleh rata-rata skor sebesar 0,78 dengan kategori sangat tinggi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andriana Johari, d. 2014. Penerapan Media Video Dan Animasi Pada Materi Memvakum Dan Mengisi Refrigeran Terhadap Hasil Belajar. *Journal of Mechanical Engineering Education* , 10
- Ahmad Nor Soleh, dkk., 2018. The Effect Of Service Quality, Price And Trust To Customer Satisfaction Users Of Transportation Services Online Ojek (Study On Customers Of Gojek In Semarang City).
- Ahmad *Susanto*. 2015. Teori Belajar Dan Pembelajaran Disekolah Dasar. Yogyakarta: *Pustaka Pelajar*.
- Aminah, Siti .2019. Pengembangan Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kosakata Pada Anak Usia 4-5 Tahun. Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan :Lampung
- Ambarwati, T., Haryono., dan Sukardjo, JS.,

- 2014, Penerapan Metode Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) Dilengkapi Media Macromedia Flash Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Hidrolisis Garam Kelas XI IPA 4 SMA Negeri 2 Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013 , Jurnal Pendidikan Kimia.\
- Arif S. Sadiman, dkk. 2014. Media pendidikan : pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. 2010. Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azis, R., & Asrul. 2014. Pengantar Sistem dan Perencanaan Transportasi. Yogyakarta: Deepublish.
- Buchari, M.Z., Sentinuwo, S.R. dan Lantang, O.A., 2015. Rancang Bangun Video Animasi 3 Dimensi Untuk Mekanisme Pengujian Kendaraan Bermotor di Dinas Perhubungan, Kebudayaan, Pariwisata, Komunikasi dan Informasi. JURNAL TEKNIK INFORMATIKA UNIVERSITAS SAM RATULANGI, 6(1)
- Daryanto. 2011. Media Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media
- Endang, Mulyatiningsih. 2013. Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Fuady *Munir* .2014. Konsep hukum perdata, Jakarta : PT Raya Grafinda.
- H.Malik Oemar. 1994. Media Pendidikan. Bandung: Citra Aditya.
- Hake,R.R.1999.Analyzing Change/Gain Score.,(Online),
- Harjanto. 2010. Perencanaan Pengajaran,cet.2, Jakarta : Rineka Cipta
- Indra, M. S. D., & Ramdhan, Z. 2018. Perancangan Storyboard Pada Animasi Panday Mengenai Informasi Perlindungan Ekosistem Alami Kawasan Cagar Alam Gunung Papandayan. E-Proceeding of Art and Design, 5(3), 2104– 2108.
- Madyawati, Lilis. 2017. Strategi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini, Jakarta: Prenade Media Group.
- Purwanti, Budi. 2015. “Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika dengan Model Assure”. Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan (Volume 3, No 1 Tahun 2015, h.44).
- Romadhona, Riswan. 2017. Pengembangan Video Animasi Pembelajaran Salut pada Sub tema Transportasi untuk Anak Kelompok B TK Marsudi Siwi Sawit. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta
- Satrianawati*, M. P. 2018. Media Dan Sumber Belajar. Yogyakarta: CV. Budi Utama
- Sumiharsono*, Rudy dan Hisbiyatul Hasanah. 2017. Media Pembelajaran: Buku. Bacaan Wajib Dosen, Guru dan Calon Pendidik. Jawa Timur: CV *Pustaka*.